

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM ORGANISASI BISNIS

Amirulah Kaharudin^{1*}, Ines Heidiani Ikasari¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}amirulahkaharudin46@gmail.com, ²dosen01374@unpam.ac.id

(*: coresponding author)

Abstrak– Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah study literature review dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini antara lain, pertama, hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam praktiknya (desain sebagai sebuah alat, kualitas yang memadai dari pengambil keputusan; pengetahuan dari berbagai disiplin keilmuan; informasi dari sistem informasi manajemen harus informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan ekonomis; keterlibatan seluruh anggota organisasi bisnis) dan kedua, manfaat dari penerapan (peningkatan keuntungan dan penurunan biaya organisasi bisnis; peningkatan efisiensi, efektivitas dan keunggulan organisasi bisnis; penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam organisasi bisnis) Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis, Organisasi Bisnis

Abstract– The purpose of this research is to analyze the application of management information systems to improve strategic decision making in business organizations. The research method used is a literature review study with content analysis techniques. The results of this study include, first, important things that need to be considered in practice (design as a tool, adequate quality of decision makers; knowledge from various scientific disciplines; information from management information systems must be information that is accurate, timely, relevant, complete and economical; involvement of all members of the business organization) and secondly, the benefits of implementing (increasing profits and reducing costs of business organizations; increasing efficiency, effectiveness and excellence of business organizations; solving problems in business organizations) Management Information Systems in improving decision making strategy in business organizations.

Keywords: Management Information System, Strategic Decision Making, Business Organization

1. PENDAHULUAN

Perusahaan didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang beroperasikan oleh sejumlah individu untuk mencapai suatu visi dan misi serta tujuan, dan pencapaian tersebut akan berpengaruh pada kondisi perusahaan tersebut (Syahkuan et al., 2022). Organisasi bisnis harus diberi perhatian khusus dalam desain sehingga dapat menjadi organisasi yang efektif, yaitu sejauh apa organisasi bisnis mampu mencapai tujuan-tujuan organisasi sebagaimana perencanaan yang disusun serta menunjukkan suatu keberhasilan dalam menjalankan organisasi dengan melakukan implementasi, pengendalian dan evaluasi; dan efisien, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang ada dilakukam dengan tepat, terorganisasi dan mengikuti agenda yang telah disusun (Syahkuan et al., 2022). Pada umumnya organisasi bisnis memiliki permasalahan baik internal maupun eksternal dan pemimpin-pemimpin seperti manajer-manajer dalam organisasi bisnis memiliki peran penting dalam mengatur dan menyusun strategi untuk mengatasi kesalahan yang terjadi dalam organisasi sehingga suatu organisasi bisnis dapat mencapai tujuan dan sasaran agar mampu memenangkan persaingan dalam dunia bisnis melalui nominal keuntungan organisasi bisnis dan penguasaan pasar (Syahkuan et al., 2022).

Keunggulan organisasi bisnis merupakan kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh suatu organisasi bisnis (Prawirosentono, 2022). Keunggulan suatu organisasi bisnis terdiri dari tiga variabel kunci yaitu sumber daya, bisnis dan struktur organisasi dimana ketiganya bersinergi berdasarkan visi dan misi organisasi bisnis tersebut (Prawirosentono, 2022). Variabel kunci pertama berarti seluruh kekayaan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi bisnis

dengan kualitas yang baik sehingga keunggulan suatu organisasi bisnis dapat bersaing. Variabel kunci kedua berarti jenis industri yang diputuskan akan dimasuki oleh suatu organisasi bisnis, selain itu penelaahan mendalam berkaitan dengan analisis SWOT dari jenis industri tersebut harus dievaluasi secara tepat agar keunggulan suatu organisasi bisnis dapat bersaing. Variabel kunci ketiga berarti tempat guna melakukan serangkaian aktivitas selaras guna meraih tujuan yang harus disusun dengan baik sehingga keunggulan suatu organisasi bisnis dapat bersaing. Lebih lanjut, ketiga variabel kunci tersebut dihubungkan oleh kunci strategi yaitu kunci koneksi logis, kunci keunggulan bersaing dan kunci pengawasan (Prawirosentono & Primasari, 2022). Kunci pertama mengikat variabel sumber daya dan struktur organisasi melalui koordinasi logis individu dalam struktur organisasi atas sumber daya yang dimiliki. Kunci kedua mengikat variabel sumber daya dan bisnis melalui aktivitas memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki harus mampu meningkatkan daya saing organisasi bisnis dalam industri. Kunci ketiga mengunci variabel bisnis dan struktur organisasi melalui penyusunan payung aturan.

Suatu organisasi bisnis akan berjalan dengan baik ketika pemimpin-pemimpin dalam organisasi tersebut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan mampu menerapkannya pada anggota organisasi (Robin et al., 2023). Pengambilan keputusan strategis adalah *output* yang tak terpisahkan dari manajemen strategik yang merupakan konvergensi dari empat manajemen fungsional (keuangan, SDM, operasional dan pemasaran) (Prawirosentono & Primasari, 2022). Pada proses pengambilan keputusan terdapat sepuluh asumsi yang harus dipenuhi agar implementasi keputusan memberikan dampak yang diharapkan (Robin et al., 2023). Asumsi-asumsi tersebut antara lain keputusan harus masuk akal; keputusan diaplikasikan agar hasil optimal; keputusan bermula dari pengertian dan aktivitas pernyataan permasalahan; pengambilan keputusan marancang suatu target yang komprehensif; pencarian data dan informasi yang relevan dalam usaha menghasilkan beberapa kriteria; kriteria yang dirumuskan dipergunakan dalam melahirkan beberapa solusi alternatif; menimbang kecocokan setiap kriteria Bersama setiap solusi alternatif; skoring untuk setiap alternatif solusi; memilih solusi alternatif dengan skor terbesar; keputusan dihasilkan melalui mekanisme yang sistematis.

Istilah manajemen umumnya diidentikkan dengan dunia bisnis (Syahkuan et al., 2022). Manajemen merupakan salah satu dari pelaku dalam suatu sistem informasi manajemen, yaitu mengelola pengguna sistem dimana sistem aktual diimplementasikan dalam strategi sistem terencana serta sistem pengambilan keputusan (Negara et al., 2021). Gagasan penggunaan sistem informasi manajemen adalah terobosan besar karena manajer sangat membutuhkan informasi untuk menyelesaikan masalah dan konsep sistem informasi manajemen telah menghadirkan pengembangan beraneka aplikasi yang didedikasikan untuk mendukung tugas manajemen organisasi bisnis untuk kemudian tidak hanya bermanfaat secara langsung pada manajemen organisasi bisnis, tetapi juga pada non manajemen seperti personel non manajemen, pelanggan yang menerima kwitansi serta pelaporan transaksi, investor akan menerima pemeriksaan dividen dan pemerintah akan mendapatkan laporan atas pajak (Simarmata et al., 2020).

Secara empiris telah banyak dilakukan penelitian berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan pada sebuah organisasi, namun demikian, mayoritas penelitian masih belum menjadikan organisasi bisnis yang berorientasi profit sebagai fokus penelitian. Sebagian besar penelitian bidang tersebut dilaksanakan pada organisasi berbasis edukasi (Bahrudin, 2019; Sa'adah et al., 2021; Sirojuddin et al., 2022) dan lembaga pemerintah (Azizah et al., 2020; Muslikhah, 2019). Sedangkan sistem informasi manajemen merupakan hal krusial untuk dikaji berkaitan dengan implementasinya dalam pengambilan keputusan strategis pada organisasi bisnis. Pandangan cendekiawan pada bidang tersebut tertuang dalam riset-riset empiris yang juga akan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi organisasi bisnis. Terdapat beberapa peneliti yang terlebih dahulu telah melakukan analisis berkaitan dengan riset-riset empiris tentang sistem informasi manajemen (Aswiputri, 2022; Gede Endra Bratha, 2022; Igiyany, 2019). Namun demikian, belum pernah dilakukan analisis berkaitan dengan topik penerapan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan pada organisasi bisnis. Oleh karena urgensi atas analisis terhadap sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan organisasi bisnis dan kesenjangan penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *studi literature review* dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi atau analisis konten. Tujuan dalam analisis isi kualitatif adalah untuk secara sistematis mengubah sejumlah besar teks menjadi ringkasan hasil utama yang sangat terorganisir dan ringkas (Erlingsson & Brysiewicz, 2017). Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain proyek penelitian atau evaluasi peneliti sendiri dan telah tersedia untuk digunakan kembali, serta umumnya sejumlah besar data sekunder saat ini tersedia secara online namun juga tersedia di perpustakaan, museum, dan arsip (Kara, 2023). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur serta penelitian-penelitian yang telah ada guna menelaah kajian yang berhubungan langsung dengan tujuan proposal penelitian ini, yaitu untuk melakukan analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review*. Sumber data proposal penelitian ini adalah jurnal-jurnal dari *publisher-publisher* yang menyediakan data penelitian secara online.

Populasi merupakan keseluruhan data dari penelitian, sehingga populasi dalam proposal penelitian ini adalah literatur-literatur serta penelitian-penelitian yang tersedia secara online dan berhubungan langsung dengan tujuan proposal penelitian ini, yaitu untuk melakukan analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review*. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling* yang digunakan untuk memastikan generalisasi penelitian dan bahwa data yang dikumpulkan konsisten, dapat diandalkan, dan berguna dimana peneliti menentukan sampel yang digunakan dengan menggunakan beberapa karakteristik sehingga terbentuk set komponen sedemikian rupa sehingga objek yang bergantung membuat perkiraan yang kira-kira sama dengan populasi untuk karakteristik yang saat ini menjadi subjek pengumpulan data (Thomas, 2022). Kriteria yang digunakan dalam proposal penelitian ini antara lain:

- literatur-literatur serta penelitian-penelitian yang melakukan kajian tentang “sistem informasi manajemen” dan/atau “pengambilan keputusan”.
- literatur-literatur serta penelitian-penelitian yang melakukan kajian tentang organisasi bisnis.

Teknik pengumpulan data dalam proposal penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi literatur-literatur serta penelitian-penelitian yang melakukan kajian tentang “sistem informasi manajemen” dan/atau “pengambilan keputusan” sehingga tujuan dalam proposal penelitian ini dapat tercapai. Dokumentasi atas literatur-literatur serta penelitian-penelitian ini dilakukan melalui media online dengan memanfaatkan mesin pencari seperti google cendekia. Dokumentasi tersebut dilengkapi pula dengan pemetaan guna menyederhanakan data untuk kepentingan analisis penelitian. Sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study literature review* dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi atau analisis konten. Pada dasarnya terdapat enam tahapan baku berkaitan dengan pelaksanaan teknik analisis isi sebagaimana diilustrasikan dalam skema pada gambar 1 (Asfar, 2019).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Teknik Analisis Isi

Tahap pertama adalah penentuan rumusan masalah, yang berarti menggali rumusan masalah sebagaimana pada umumnya pelaksanaan tahap awal penelitian. Rumusan masalah ini pada teknik analisis isi ini sama pentingnya dengan rumusan masalah pada penelitian-penelitian lain. Rumusan masalah ini yang akan menentukan arah dari dilaksanakannya penelitian. Tahap kedua adalah *sampling* sumber, yang berarti menyesuaikan pelaksanaan *sampling* dengan berbagai sumber data

yang telah ditentukan. Tahap ketiga adalah penentuan kategori dalam analisis, yang berarti menentukan detail atas data penelitian yang akan digunakan. Hal ini berkaitan dengan kata kunci apa saja yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dan terdapat pada sumber sampling. Tahap keempat adalah pendataan sampling dokumen, yang berarti melakukan aktivitas penelaahan pada keseluruhan sample yang mungkin menjadi data penelitian. Tahap ini dilaksanakan penggunaan kata kunci yang telah disusun dan pada sumber *sampling* yang telah ditentukan. Tahap kelima adalah pembuatan skala, yang berarti menentukan skala atau jumlah data yang digunakan atas pendataan yang dilakukan. Tahap keenam adalah interpretasi, yang berarti melakukan penafsiran atas data-data penelitian yang telah dikumpulkan.

Keenam tahapan baku tersebut harus dilaksanakan secara berurutan tanpa melewati satu tahapan sekalipun (Asfar, 2019). Hal ini disebabkan karena suatu tahapan tertentu (selain tahapan pertama) memiliki syarat untuk dilaksanakan tahapan tersebut, yaitu tahapan yang berada tepat sebelumnya. Sebagai contoh, untuk melaksanakan tahapan *sampling* sumber harus dilaksanakan tahapan penentuan rumusan masalah terlebih dahulu, begitu pula seterusnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, tahap pertama adalah penentuan rumusan masalah, yang berarti menggali rumusan masalah sebagaimana pada umumnya pelaksanaan tahap awal penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review*?”

Tahap kedua adalah sampling sumber, yang berarti menyesuaikan pelaksanaan sampling dengan berbagai sumber data yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, sumber data yang ditentukan adalah berbagai artikel ilmiah yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah penelitian, yaitu “bagaimana analisis atas penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review*?”.

Tahap ketiga adalah penentuan kategori dalam analisis, yang berarti menentukan detail atas data penelitian yang akan digunakan. Kata kunci untuk pencarian sebagai bentuk detail atas data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kata kunci untuk pencarian sistem informasi manajemen dan kata kunci untuk pencarian pengambilan keputusan.

Tahap keempat adalah pendataan sampling dokumen, yang berarti melakukan aktivitas penelaahan pada keseluruhan sampel yang mungkin menjadi data penelitian. Secara sederhana, penelitian ini mencoba menganalisis berapa banyak data yang berhubungan dengan penelitian ini yang memiliki kemungkinan untuk menjadi data penelitian dengan melakukan *quick searching* terhadap kata kunci untuk pencarian yang ditentukan pada mesin pencari *google cendekia*. Pada hasil *quick searching* terhadap kata kunci untuk pencarian “sistem informasi manajemen” dan “pengambilan keputusan” terdapat sekitar 12.400 temuan berdasarkan pencarian pada tanggal 13 April 2023 pukul 02.44 WIB/GMT+7.

Tahap kelima adalah pembuatan skala, yang berarti menentukan skala atau jumlah data yang digunakan atas pendataan yang dilakukan. Skala ini juga yang akan menjadi salah satu batasan dalam suatu penelitian dengan teknik analisis isi. Pada penelitian ini, skala yang ditentukan adalah sebanyak enam data penelitian dengan ketentuan sebagaimana teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Tahap keenam adalah interpretasi, yang berarti melakukan penafsiran atas data-data penelitian yang telah dikumpulkan. Pada penelitian sederhana ini, pelaksanaan penafsiran ini dilakukan terhadap kelima data penelitian disajikan dalam tabel 1. Pada table 1 tersebut, yang dimaksud dengan kata kunci 1 adalah kata kunci untuk pencarian “sistem informasi manajemen”. Kemudian, yang dimaksud dengan kata kunci 2 adalah kata kunci untuk pencarian “pengambilan keputusan”.

Tabel 1. Data Penelitian

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

No.	Penulis	Tahun	Judul	Kata Kunci	
				1	2
1.	Adisel, Robeet Thadi	2020	Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah	√	√
2.	Ali Farhan	2021	Membangun Sistem Informasi Manajemen pada PT. Bunga Mekar Industri	√	
3.	Antik Pujihastuti, Nunik Maya Hastuti, Novita Yulian	2021	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit	√	√
4.	Nia Karim, Rizan Machmud, Agus Hakri Bokingo	2022	Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kualitas kinerja karyawan	√	
5.	Moh Syahrul, Robiyati Podungge, Agus Hakri Bokingo	2022	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making) Di Perum Bulog Gorontalo	√	√
6.	Ramdan K.A Hagu, Hais Dama, Rizan Machmud	2023	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keputusan Di Hotel Maqna Gorontalo Terhadap Pengambilan	√	√

Sumber: (Adisel & Thadi, 2020; Farhan, 2021; Hagu et al., 2023; Karim et al., 2022; Pujihastuti et al., 2021; Syahrul et al., 2022)

Prinsip dari Sistem Informasi Manajemen adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses transformasi data menjadi informasi, oleh karena itu kesuksesan pengambilan keputusan, pokok dari keseluruhan prosedur administrasi, sangat dipengaruhi oleh informasi yang ada, dan sangat dipengaruhi oleh fungsi yang merupakan bagian dari proses (Adisel & Thadi, 2020). Keberadaan informasi menjadi penting karena informasi yang didapatkan akan membentuk suatu alternatif yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai pembanding dan berguna bagi pemilihan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan dan target yang diinginkan dan diharapkan (Adisel & Thadi, 2020).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis membutuhkan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Hal-hal tersebut antara lain pertama, desain sebagai sebuah alat. Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam setiap organisasi memiliki banyak hubungannya dengan desain (Adisel & Thadi, 2020). Kebutuhan organisasi bisnis dalam mengimplemantasikan sistem informasi manajemen yang berintegrasi merupakan hal yang krusial karena sebagai *tool* atau alat ukur kinerja organisasi, oleh karena itu dalam prosesnya juga penting untuk dilakukannya pelaporan yang cocok dengan kebutuhan yang melandasi organisasi tanggap, kreatif, terbuka, efektif, dan efisien sebagai sarana untuk mengawasi dalam praktiknya secara terukur dan berguna untuk manikkan kinerja sebuah organisasi bisnis terhadap kecepatan pengambilan keputusan dalam menyusun strategi (Pujihastuti et al., 2021). Sistem informasi manajemen memiliki peran untuk memasok informasi-informasi untuk pihak yang merancang rencana kegiatan, yang menyediakan informasi sebagai dasar dalam pengalokasian sumber daya kepada berbagai kegiatan yang direncanakan; data dan informasi yang diperlukan pengambil keputusan dalam aktivitasnya dapat berada dalam bentuk data atau informasi yang bersifat keuangan maupun non-keuangan; sistem informasi tersebut mampu membentuk cara dalam melaksanakan koleksi data, menyederhanakan, mengelompokkan, melakukan analisis dan melakukan pelaporan pada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut termasuk manajemen organisasi bisnis (Hagu et al., 2023).

Kedua, kualitas yang memadai dari pengambil keputusan. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang efektif melibatkan upaya seorang pengambil keputusan yang merupakan individu-individu spesialis (Adisel & Thadi, 2020). Spesialisasi tersebut berkaitan erat dengan

dibebani dengan penyediaan keahlian teknis dan mampu untuk terlibat dalam menawarkan ide-ide yang relevan mengenai spesialisasi individu tersebut (Adisel & Thadi, 2020). Selain itu, kualitas yang memadai juga harus berada pada setiap anggota organisasi bisnis dan sistem informasi manajemen dalam operasinya bermanfaat dalam menaikkan kinerja, mempermudah komunikasi dan Kerjasama antar bagian organisasi bisnis, menaikkan kapabilitas sumber daya manusia (Pujihastuti et al., 2021). Sistem informasi manajemen merupakan hal yang krusial apabila dipandang dalam hubungannya dengan krusialnya nilai informasi bagi setiap individu yang menjadi pemimpin bagian-bagian dari organisasi bisnis maupun agenda-agenda aktivitas tertentu dalam suatu organisasi bisnis untuk melaksanakan fungsi manajerial utamanya dalam hal pengambilan keputusan, karena pada dasarnya pengambilan keputusan adalah gabungan antara rasio, yaitu analisis dan pertimbangan, dengan intuisi yaitu kapabilitas mengimplementasikan firasat bisnis. (Syahrul et al., 2022).

Ketiga, pengetahuan dari berbagai disiplin keilmuan. Untuk membangun Sistem Informasi yang baik guna meningkatkan pengambilan keputusan strategis diperlukan konsep dan teknik yang berfungsi dengan baik, serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang interaksi dan hubungan di antara bidang-bidang yang disebut dengan *sine qua non* (Adisel & Thadi, 2020). Implementasi dan penerapan sistem informasi manajemen pada hakikatnya menyertakan dua unsur utama yaitu pengguna dan sistem dimana dengan gabungan dua unsur tersebut pengambil keputusan akan mudah mengetahui pada tingkatan apa perusahaan telah dikelola dan berkembang dan bagaimana sistem informasi manajemen yang cocok dalam mengarahkan suatu organisasi bisnis senantiasa menuju ke arah yang lebih baik (Karim et al., 2022).

Keterlibatan berbagai disiplin keilmuan dalam segala aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi membutuhkan informasi dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi organisasi pelaksana dan organisasi selain pelaksana sehingga informasi bermanfaat bagi seluruh formulasi aktivitas dalam organisasi (Karim et al., 2022). Perkembangan yang senantiasa terjadi dalam dunia bisnis juga diliputi oleh dinamika keilmuan dan teknologi yang sangat cepat sehingga pengambilan keputusan strategis harus mengakomodasi dan memikirkan perubahannya terutama dalam pemanfaatan sistem informasi dalam pengambilan keputusan strategis organisasi bisnis (Syahrul et al., 2022).

Keempat, informasi dari Sistem Informasi Manajemen harus informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan ekonomis. Keakuratan, ketepatanwaktuan, relevansi, kelengkapan dan tingkat ekonomis dari informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen akan mengarahkan pada pengambilan keputusan yang dapat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi (Adisel & Thadi, 2020). Hasil dari penerapan sistem informasi manajemen akan memiliki otentikasi antara satu organisasi bisnis dengan organisasi bisnis lain, namun secara umum Sistem informasi manajemen memuat mekanisme perbaikan lingkungan organisasi agar berhasil dalam menerapkan strategi perusahaan yang dituangkan ke dalam lima tahapan umum (Farhan, 2021). Pertama, mengidentifikasi masalah-masalah pokok yang ada sebagai dasar bagi organisasi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Kedua, membuat rencana tindakan (*action planning*), dimana pengambil keputusan melakukan proses pemahaman masalah yang ditemukan untuk kemudian menyusun rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Ketiga, Melakukan tindakan (*action taking*), yaitu secara bersama-sama mengimplementasikan rencana tindakan dengan harapan dapat menyelesaikan masalah. Keempat, melakukan evaluasi (*evaluating*), setelah masa implementasi (*action taking*) dianggap cukup kemudian pengambil keputusan secara bersama-sama dengan pihak organisasi terkait melaksanakan evaluasi hasil dari implementasi. Kelima, pembelajaran (*learning*), yaitu melaksanakan review tahap-pertahap yang telah berakhir kemudian dilakukan proses dari tahap awal apabila terdapat kembali hal-hal yang perlu untuk dievaluasi.

Kelima, keterlibatan seluruh anggota organisasi bisnis. Pelaku usaha baik secara mandiri maupun melalui manajer-manajer dalam organisasi bisnisnya harus merangkul dan menekankan praktek dalam organisasi melalui keterlibatan manajemen puncak dan sensitivitas keseluruhan setiap anggota organisasi (Adisel & Thadi, 2020). Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi bisnis, sehingga saling berhubungan, berstruktur, dan berjenjang serta diimplementasi pada sebuah sistem informasi manajemen dengan

tiga pendekatan utama yaitu target yang ingin dicapai entitas, sistem kerja yang berjalan, dan pendekatan yang situasional (Farhan, 2021).

Kemudian, manfaat dari penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis antara lain pertama, peningkatan keuntungan dan penurunan biaya organisasi bisnis. Sistem Informasi Manajemen dapat menyediakan informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam evaluasi dan implementasi atas keputusan yang diambil sehingga dapat memberikan dampak pada peningkatan keuntungan dan/atau penurunan biaya-biaya (Adisel & Thadi, 2020). Pada praktiknya, permasalahan-permasalahan organisasi bisnis yang berkaitan dengan laba rugi dapat diselesaikan dengan ketepatan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan langsung dengan permasalahan suatu organisasi bisnis melalui penerapan sistem informasi manajemen dan berdampak langsung dalam pengurangan jumlah kerugian sebagai suatu bentuk negatif dari laporan laba rugi suatu organisasi bisnis dalam kasus ekstrim (Farhan, 2021).

Kedua, peningkatan efisiensi, efektivitas dan keunggulan organisasi bisnis. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan informasi kritis yang berguna bagi pengambilan keputusan tentang prosedur dan operasi organisasi bisnis (Adisel & Thadi, 2020). Selain itu, sistem informasi juga memiliki dampak positif pada kinerja karyawan sebagai salah satu faktor bisnis (Karim et al., 2022). Ketika sistem informasi manajemen disusun dan diimplementasikan secara tepat dan akurat maka manajemen organisasi bisnis akan mendapatkan banyak manfaat seperti meringankan manajemen dan menolong serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen karena sistem informasi manajemen memberikan informasi untuk pengambil keputusan organisasi bisnis dimana sistem informasi manajemen tersebut dipraktikkan dan manajemen menggunakan informasi untuk dua tujuan yaitu perencanaan (penentuan tujuan sebelum aktivitas organisasi) dan pengawasan (pelaksanaan proses membandingkan hasil aktual dengan rencana yang ditentukan pada proses perencanaan) sehingga efektivitas dan efisiensi suatu organisasi bisnis dapat selalu berada dalam kendali (Karim et al., 2022). Terdapat tiga sasaran utama dari penerapan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis (Syahrul et al., 2022). Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifitasan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan mengubah gaya dan cara berbisnis.

Ketiga, penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam organisasi bisnis. Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis pada saat ini merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan serta membantu dan memudahkan dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam hal pengambilan keputusan (Syahrul et al., 2022). Sebagaimana secara empiris sistem informasi manajemen yang diterapkan untuk mengambil keputusan strategis dalam organisasi bisnis bidang logistik pangan mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan (Syahrul et al., 2022). Kemudian pada organisasi bisnis bidang akomodasi, sistem informasi manajemen memberikan solusi atas permasalahan dengan peningkatan pengambilan keputusan strategis atas peningkatan sistem informasi manajemen yang dilaksanakan (Hagu et al., 2023). Selanjutnya, pada organisasi bisnis di bidang manufaktur, evaluasi terhadap penerapan sistem informasi manajemen mampu menekan kerugian dalam tiga bulan dengan penurunan sekitar 95 persen (Farhan, 2021). Setelah itu pada organisasi bisnis bidang pelayanan kesehatan penerapan sistem informasi manajemen mampu menurunkan permasalahan yang terjadi melalui pengambilan keputusan strategis yang efektif (Pujihastuti et al., 2021). Lalu pada organisasi bisnis bidang keuangan penerapan sistem informasi manajemen mampu meningkatkan kinerja karyawan yang pada dasarnya merupakan faktor produksi pada industri jasa keuangan (Karim et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis dalam *study literature review* menghasilkan dua bagian besar. Pertama, hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam praktiknya dan kedua, manfaat dari penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan strategis

dalam organisasi bisnis. Hal hal yang perlu diperhatikan tersebut antara lain desain sebagai sebuah alat, kualitas yang memadai dari pengambil keputusan; pengetahuan dari berbagai disiplin keilmuan; informasi dari sistem informasi manajemen harus informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan ekonomis; keterlibatan seluruh anggota organisasi bisnis. Manfaat-manfaat tersebut antara lain peningkatan keuntungan dan penurunan biaya organisasi bisnis; peningkatan efisiensi, efektivitas dan keunggulan organisasi bisnis; penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam organisasi bisnis.

Pada akhirnya penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama bagi praktisi pada organisasi bisnis memberikan gambaran berkaitan tentang pentingnya penerapan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis serta bagaimana pelaksanaannya. Kedua bagi akademisi, penelitian ini menjadi sebuah khasanah pengetahuan baru khususnya berkaitan dengan bidang sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan pada organisasi bisnis.

REFERENCES

- Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 145–153. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>
- Arum, W. A. (2022). *Pengambilan Keputusan di Perusahaan Keluarga Cafe Dindin* (Issue 6, pp. 1–12). Universitas Mugammadiyah Surabaya. https://www.researchgate.net/profile/Windy-Aprillia-Arum/publication/361596951_Pengambilan_Keputusan_di_Perusahaan_Keluarga_Cafe_Dindin/links/62bbaeba5e258e67e10de6ef/Pengambilan-Keputusan-di-Perusahaan-Keluarga-Cafe-Dindin.pdf
- Asfar, A. M. I. T. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. January, 1–55. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Azizah, N., Pringgabayu, D., & Ajibroto, K. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan Pimpinan dalam Pengembangan Karier Pegawai. *JSMA Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 115–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v12i2.59>
- Bahrudin, M. (2019). Sistem Informasi Manajemen dan Pengambilan Keputusan. *DARUL ULUM Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191–203. <http://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/37/28>
- Erlingsson, C., & Brysiewicz, P. (2017). A hands-on guide to doing content analysis. *African Journal of Emergency Medicine*, 7(3), 93–99. <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2017.08.001>
- Farhan, A. (2021). Membangun Sistem Informasi Manajemen pada PT. Bunga Mekar Industri. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(1), 47–66. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i1.303>
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Hagu, R. K. A., Dama, H., & Machmud, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keputusan Di Hotel Maqna Gorontalo Terhadap Pengambilan. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 953–962. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v5i3.17971>
- Igiany, P. D. (2019). Systematic Review: Most Implementing Factor of Hospital Management Information System (HMIS). *Seminar Nasional INAHCO*, 146–156. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/inahco/article/view/1780>
- Kara, H. (2023). Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners A Survival Guide. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners A Survival Guide* (pp. 123–134). Policy Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.51952/9781447366263.ch008>

- Karim, N., Machmud, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kualitas kinerja karyawan. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 620–627. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v5i2.16507>
- Muslikhah, R. I. (2019). Dukungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan di BKPP Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 10–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27417>
- Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., Putra, T. A. E., Sudarmanto, E., Sudarso, A., & Purba, B. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=qwoeEAAAQBAJ>
- Prawirosentono, S., & Primasari, D. (2022). *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korporasi (Strategic Management & Corporate Decision Making)*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=XORsEAAAQBAJ>
- Pujihastuti, A., Hastuti, N. M., & Yuliani, N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 191–200. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.377>
- Robin, R., Alam, S., Risambessy, A., Sinurat, E. J., Suherman, J., Aslindawaty, N., Andriani, J., Dahliana, A. B., Tarigan, H., Manurung, S. P., Hendrayady, A., Syamsiyah, N., Nurhayati, S., Kusnandar, D. L., Wairisal, P. L., Yakobus, I. K., Sudirman, A., Firdaus, M. A., Naninsih, N., Iriyani, I. (2023). *Pengantar Manajemen (Optimalisasi Kinerja Organisasi)*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KnixEAAAQBAJ>
- Sa'adah, F. N. H., Nisrokha, N., & Ibad, A. Z. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(1), 16–34. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=L5gQEAAAQBAJ>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Arifah, F. N., Julyanthry, J., Watrianthos, R., & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Manajemen* (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=WiLwDwAAQBAJ>
- Syahkuan, J., Ni'mah, S., Absor, S. M. U., Azis, M. A., Bakri, A. A., & Napitupulu, R. H. M. (2022). *Manajemen Strategik dalam Organisasi*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zAB2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=keputusan+strategis+dalam+organisasi+bisnis&ots=e38PQ-YF3N&sig=kaWO3hEnKR45V_pGu5bP1_rjB3c&redir_esc=y#v=onepage&q=keputusan+strategis+dalam+organisasi+bisnis&f=false
- Syahrul, M., Podungge, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making) Di Perum Bulog Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 637–642. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v5i2.16518>
- Thomas, F. B. (2022). The Role of Purposive Sampling Technique as a Tool for Informal Choices in a Social Sciences in Research Methods. *Just Agriculture*, 2(5), 1–8. www.justagriculture.in
- Wahjono, S. I. (2022). Struktur Organisasi. In *Universitas Muhammadiyah Surabaya* (Issue 4, pp. 1–18). Universitas Muhammadiyah Surabaya. https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page_id=10